

LAPORAN

PENELITIAN TERAPAN UNGGULAN PERGURUAN TINGGI



PENGEMBANGAN MANAJEMEN PARIWISATA DAN INDUSTRI KREATIF DALAM RANGKA MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT KAWASAN WISATA PANTAI DI JAWA TIMUR

Tahun ke 1 dari rencana 3 tahun

Ketua/Anggota Tim

Ketua Tim Peneliti : Prof. Dr. Eddy Yunus, ST., MM (0005015101)
Anggota : Prof Dr Aminullah Assagaf, SE., MS., MM (0729015601)
Drs. Darto Irawan, MM (0710116001)

Dibiayai Oleh:

Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat
Direktorat Jendral Penguatan Riset dan Pengembangan
Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi
Sesuai dengan Kontrak Penelitian Tahun Anggaran 2018
Nomor:120/SP2H/LT/DRPM/2018, tanggal 30 Januari 2018

**UNIVERSITAS Dr. SOETOMO SURABAYA
OKTOBER 2018**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Pengembangan Manajemen Pariwisata Dan Industri Kreatif Dalam Rangka Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Kawasan Wisata Pantai Di Jawa Timur

Peneliti/Pelaksana

Nama Lengkap : Dr. Drs EDDY YUNUS, S.T, M.M.
Perguruan Tinggi : Universitas Dr Soetomo
NIDN : 0005015101
Jabatan Fungsional : Guru Besar
Program Studi : Manajemen
Nomor HP : 08123133551
Alamat surel (e-mail) : eddyyunus67@yahoo.com

Anggota (1)

Nama Lengkap : Drs DARTO IRAWAN M.M.
NIDN : 0710116001
Perguruan Tinggi : Universitas Dr Soetomo

Anggota (2)

Nama Lengkap : Dr. Ir AMINULLAH ASSAGAF
NIDN : 0729015601
Perguruan Tinggi : Universitas Dr Soetomo

Institusi Mitra (jika ada)

Nama Institusi Mitra : -
Alamat : -
Penanggung Jawab : -
Tahun Pelaksanaan : Tahun ke 1 dari rencana 3 tahun
Biaya Tahun Berjalan : Rp 130,000,000
Biaya Keseluruhan : Rp 390,000,000

Mengetahui,
Dekan



(Dr. Nugroho Bayidah, SE, MSi, Ak., CA.)
NIP/NIK 0724057001

Kota Surabaya, 31- 10 - 2018

Ketua,

(Dr. Drs EDDY YUNUS, S.T, M.M.)
NIP/NIK 19510105198303100

Menyetujui,
Ketua Lembaga Penelitian



(Dr. Sri Utami Ady, SE., MM.)
NIP/NIK 0715127001

RINGKASAN

PENGEMBANGAN MANAJEMEN PARIWISATA DAN INDUSTRI KREATIF DALAM RANGKA MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT KAWASAN WISATA PANTAI DI JAWA TIUR

Dr. Eddy Yunus, ST., MM
Dr Aminullah Assagaf, SE., MS., MM
Drs. Darto Irawan, MM

Indonesia merupakan negara yang memiliki panjang garis pantai urutan kedua didunia setelah Kanada yaitu dengan panjang garis pantai 54.716 km. Jawa Timur termasuk Propinsi yang cukup panjang garis pantainya dengan panjang paling tinggi dibandingkan dengan propinsi lainnya di Jawa. Hal tersebut menunjukkan bahwa Jawa Timur berpotensi tinggi untuk mengembangkan pariwisata yang berbasis kawasan pantai.

Pariwisata semakin menjadi kebutuhan pokok bagi masyarakat dewasa ini. Salah satu destinasi yang menarik wisatawan adalah kawasan wisata pantai. Namun demikian saat ini semakin banyak pilihan destinasi wisata, sehingga kawasan wisata yang tak terkelola dengan baik akan semakin sepi pengunjung. Pengembangan kawasan wisata pantai berpotensi untuk dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar kawasan. Masyarakat dapat membentuk sentra industri kreatif yang produknnya dapat dipasarkan memelaui kawasan wisata pantai.

Untuk mengembangkan kawasan wisata pantai diperlukan upaya yang komprehensif agar berdampak pada msyarakat secara berkelanjutan. Untuk itu diperlukan model manajemen pariwisata pada kawasan wisata pantai. Untuk mengembangkan model tersebut diperlukan langkah-langkah sistematis, yaitu Pertama, Identifikasi Karakteristik dan Pola Manjajemen Pariwisata, Kedua, Perumusan Model Manajemen yang efektif bagi masyarakat di kawasan wisata pantai, Ketiga, Pengujian efektifitas model manajemen pariwisata, Keempat,Evaluasi dan Penyempurnaan Model Manajemen Pariwisata, dan kelima Membakukan Model Manajemen Pariwisata yang akan diimplementasiikan pada masyarakat

Penelitian ini telah mencapai hasil dan luaran, yaitu telah dirumuskan model baku Manajemen Pariwisata pada Kawasan Wisata Pantai di Jawa Timur. Model tersebut terdiri dari dua sub model, yaitu: pertama pendekatan kelembagaan.. Dalam model tersebut melibatkan peran para stakeholder, yaitu kawasan wisata pantai sebagai lembaga pusat. Keterkaitannya dengan masyarakat melalui sentra industri, masyarakat dan kearifan lokal yang untuk mewujudkannya perlu peran pemerintah, akademisi, dan investor. Langkah pengembangannya perlu adanya pencerahan, pemberdayaan, dan pemerformaan. Kedua, model dengan pendekatan aktivitas usaha, yaitu model tentang pelaksanaan fungsi kewirausahaan, fungsi usaha dan fungsi manajerial. Untuk mengefektifkan fungsi-fungsi tersebut dalam lingkungan perekonomian yang berubah dewasa ini perlu adanya upaya pelatihan, pendampingan, dan pemandirian. Untuk pengembangan kawasan wisata pantai yang efektif kedua model tersebut diterapkan secara terpadu dalam bentuk pengembangan dan bentuk pelatihan keterampilan dengan sekedul, jenis materi dan peserta yang signifikan dengan tujuan memajukan kawasan wisata pantai dan peningkatan perekonomian masyarakat di sekitarnya.

Dari hasil pengembangan model manajemen pariwisata kawasan wisata pantai tersebut telah menghasilkan luaran artikel untuk jurnal internasional (submitted), artikel untuk proseding (terdaftar), hak cipta (terdaftar), model rekayasa sosial (buku), dan buku ajar manajemen pariwisata (draft).

Kata Kunci: Lingkungan yang berubah, Model Kelembagaan, Model aktivitas Usaha, Pemerformaan, Pemandirian